



**KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA SUB SUKU DAYAK JAWANT
DAN SUB SUKU DAYAK SENGANAN
DI DESA BOTI
KECAMATAN SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

UNDERGRADUATE THESIS
Submitted as one of the requirements to obtain
for the Bachelor's Degree In Communications studies
(Public Relations)

By:
MUHAMMAD ALWAN KRESNA HABIB
009201705005

FACULTY OF HUMANIORA
PUBLIC RELATION STUDY PROGRAM

CIKARANG
SEPTEMBER, 2023

Thesis

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uns.ac.id

Internet Source

2%

2

www.researchgate.net

Internet Source

1%

3

www.suaraborneo.id

Internet Source

1%

4

www.ojs.stkpkbi.ac.id

Internet Source

1%

5

ejournal.unsa.ac.id

Internet Source

1%

6

ejournal3.undip.ac.id

Internet Source

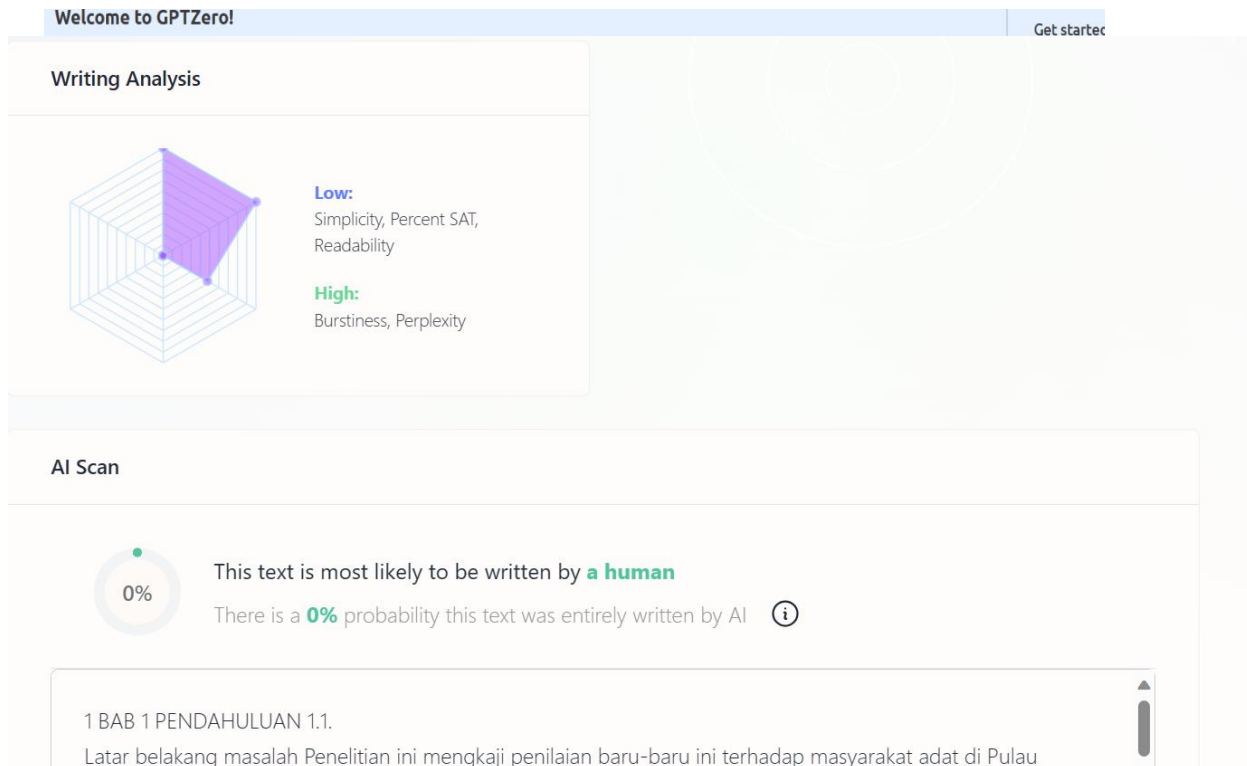
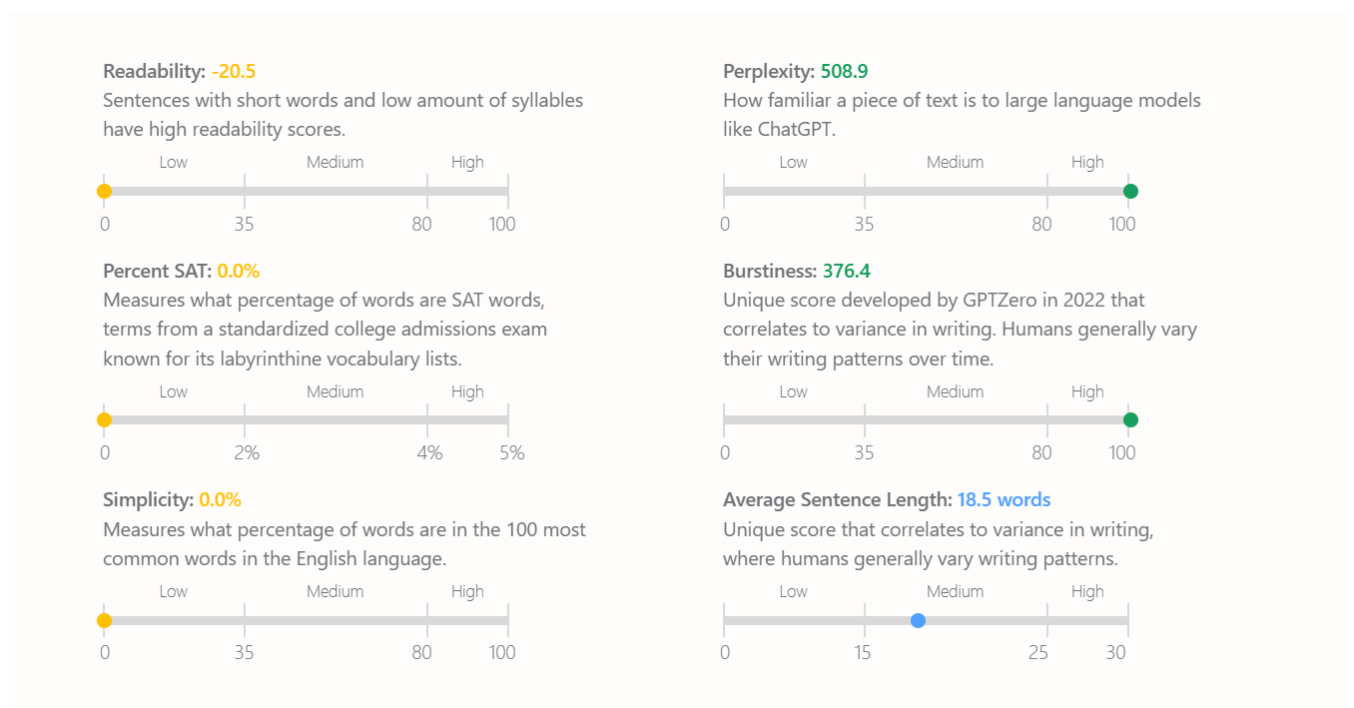
1%

7

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

1%



DAFTAR ISI

i

Komunikasi antar budaya Sub suku Dayak Jawant dan Sub suku Dayak Senganan di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat	i
PANEL OF EXAMINER APPROVAL	iii
STATEMENT OF ORIGINALITY.....	iv
SCIENTIFIC PUBLICATION APPROVAL FOR ACADEMIC INTEREST.....	v
ADVISOR'S APPROVAL FOR PUBLICATION	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Hasil Turnitin	viii
Hasil GPT Zero	ix
Daftar Isi	xi
Daftar lampiran	xiii
Abstract	xiv

BAB I

PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Manfaat	4
1.6. Ruang Lingkup	4
1.7. Objek	4
1.8. Waktu	4
1.9. Metodologi	5
1.10. Timeline Penelitian	5

BAB II

KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Kerangka pikir	6
2.2 Implementasi Nilai dan Budaya.....	10
2.2.1 Pengertian Implementasi.....	10
2.2.2 Pengertian Agama.....	11
2.2.3 Implementasi Nilai agama dan budaya.....	11

BAB III

METODE PENELITIAN	13
3.1. Metode Penelitian	13
3.2 Pendekatan Penelitian.....	14
3.3 Metodologi penelitian.....	14
3.4 Paradigma Penelitian	14
3.5 Fokus Penelitian	15
3.6 Tempat dan waktu	15
3.7 Subjek Penelitian	15
3.8 Kerangka Konseptual.....	16

3.9 Teknik Pengumpulan data	17
3.10 Teknik Analisis data	17

PEDOMAN WAWANCARA	19
-------------------------	----

BAB IV

HASIL PENELITIAN	22
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	22
4.1.1 Informan.....	22
4.1.2 Visi dan Misi Desa Boti ,Kecamatan Sekadau Hulu	23
4.1.3 Interaksi antar budaya antara suku jawant dan Senganan	24
4.1.4 Perilaku komunikasi diantara suku jawant dan Senganan.....	25
4.1.5 Cara mengatasi perbedayaan budaya.....	26
4.1.6 Cara menjembatani perbedaan keyakinan.....	26
4.1.7 Konflik antar kedua suku.....	27
4.1.8 Solusi terhadap Konflik antar kedua suku.....	28
4.1.9 Hambatan dalam interaksi masalah kepercayaan/agama.....	28
4.1.10 Peran kedua suku dalam kegiatan memajukan desa.....	29
4.1.11 Konflik saat Pilkada Pileg dan Pilpres.....	30
4.1.12 Solusi terhadap konflik saat Pilkada Pileg dan Pilpres.....	30
4.2 Analisa Data dan Pembahasan.....	31
4.2.1 Motto Desa Boti.....	31
4.2.2 Perilaku komunikasi diantara suku Jawant dan Senganan.....	31
4.2.3 Perbedaan budaya dan keyakinan serta cara mengatasinya.....	32
4.2.4 Hambatan dalam interaksi budaya dan agama.....	33
4.2.5 Peran dalam pembangunan desa.....	33
4.2.6 Konflik dan solusinya	34

BAB V

Penutup.....	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran.....	37
5.3 Penutup.....	37
Daftar Pustaka.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Letter of Permission for Data Collection

Persetujuan wawancara

Pedoman wawancara

Interview Verbatim

Coding Matrix

Main and minor theme

Foto Informan

Abstract

Komunikasi budaya memainkan peran penting dalam membangun persaudaraan antar masyarakat khususnya antara masyarakat Sub Suku Dayak Senganan dan Sub Suku Dayak Jawant di Desa Boti, Kec Sekadau Hulu, Kec Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan serta menjelaskan tentang pola komunikasi antar budaya dan agama serta menjelaskan tentang implementasi nilai-nilai budaya dan agama dalam perilaku dan pergaulan sehari-hari antara Sub Suku Dayak Jawant dan Senganan di Desa Boti Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma interpretif. Adapun hasil yang ditemukan di dalam penelitian ini adalah walaupun berbeda keyakinan, tetapi antara kedua suku ini saling hidup berdampingan dalam kehidupan, tidak ditemukan adanya pemicu ketidak sepaahaman. Mereka memiliki kebudayaan yang berbeda tetapi mereka saling menghargai, hidup cukup harmonis sampai hari ini.

Hubungan antar suku ini cukup baik dalam hal dasar demokrasi. apabila ada permasalahan yang memicu konflik, selalu diselesaikan secara adat istiadat terlebih dahulu dengan konsekwensi terkena hukum adat atau denda adat. Selanjutnya bisa di teruskan ke hukum positif apabila diperlukan.

Walaupun Sub Suku Dayak Senganan merupakan suku minoritas tetapi warga masyarakat Sub Suku Dayak Jawant yang merupakan suku mayoritas tetap menghargai, menghormati dan mengakui keberadaan suku minoritas tersebut. Hal ini adalah wujud dari persatuan dan kesatuan ditengah keberagaman masyarakatnya yang walaupun berbeda tetapi bisa hidup rukun dan damai.

Dengan komunikasi budaya dan agama, akan menghasilkan manusia yang kepribadiannya selaras dengan sosial, budaya, dan alam sekitarnya. Kebudayaan penting untuk dijaga dan dilindungi karena dapat menyatukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kata kunci: *komunikasi budaya, adat istiadat, perilaku sehari hari.*

Abstract

Cultural communication plays an important role in building brotherhood between communities, especially between the Dayak Senganan Sub-Tribe and the Dayak Jawant Sub-Tribe in Boti Village, Sekadau Hulu District, Sekadau District, West Kalimantan Province. The aim of this research is to describe and explain intercultural and religious communication patterns and explain the implementation of cultural and religious values in daily behavior and interactions between the Jawant and Senganan Dayak Sub-Tribes in Boti Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency, Kalimantan Province West. This research uses qualitative methods with a case study approach and interpretive paradigm. The results found in this research are that even though they have different beliefs, these two tribes live side by side in life, and there were no triggers for disagreement. They have different cultures but they respect each other, living quite harmoniously to this day. Relations between these tribes are quite good in terms of basic democracy. If there is a problem that triggers conflict, it is always resolved according to custom first with the consequences being subject to customary law or customary fines. Then it can be continued to positive law if necessary. Even though the Dayak Senganan Sub-Tribe is a minority tribe, the members of the Dayak Jawant Sub-Tribe, which is the majority tribe, still appreciate, respect and recognize the existence of this minority tribe. This is a form of unity and oneness amidst the diversity of the people who, although different, can live in harmony and peace. With cultural and religious communication, it will produce humans whose personalities are in harmony with the social, cultural and natural surroundings. Culture is important to maintain and protect because it can unite the Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Key words: *cultural communication, customs, daily behavior.*